

Aizuchi dalam Bahasa Jepang

Sebuah Tinjauan Strategi Komunikasi melalui Analisis Percakapan

THAMITA ISLAMI INDRASWARI

あいづち は？

- Pada percakapan bahasa Jepang, lazim dijumpai *aizuchi*
- *Aizuchi* merupakan salah satu bentuk strategi berkomunikasi, yang sering digunakan dalam komunikasi lisan
- Secara sederhana, *aizuchi* dapat diartikan sebagai suatu respon yang diberikan oleh pendengar terhadap ucapan pembicara dalam rangka menunjang percakapan agar dapat berjalan dengan lancar

あいづち は？

- respon yang diberikan oleh pendengar terhadap ucapan pembicara diberikan secara simultan, layaknya dua orang pandai besi yang menempa besi secara bergantian (Tanaka, 2004; Mizutani, 1991)

Latar Belakang dan Fokus Penelitian

- Pada percakapan bahasa Jepang, sering dijumpai aizuchi yang diutarakan pendengar walaupun pembicara belum selesai menyampaikan kalimatnya
- Bagi orang asing, aizuchi sering disalahartikan sebagai *interupsi*, padahal bagi orang Jepang penggunaan aizuchi merupakan hal yang lumrah
- Pada bahasa Indonesia pun dijumpai bentuk bahasa yang menyerupai aizuchi
- Tetapi, bentuk bahasa tersebut umumnya digunakan oleh pendengar setelah pembicara selesai menyampaikan kalimatnya

Latar Belakang dan Fokus Penelitian

- Pembelajar bahasa Jepang (yang orang Indonesia) sering mengadopsi kebiasaan berkomunikasi dalam bahasa Jepang ketika bercakap-cakap menggunakan bahasa Jepang → termasuk dalam hal penggunaan aizuchi

A : 旅行に行きましょうよ!

B : 行きましょう! どこへ?

A : *Anyer* へ行こうと思っていますが

B : そうですね

A : *Pantai Anyer*で、エー、海が食べられるし、エー、クラカタウさんが見られるし

B : そうですねーでも私は *Samosir* へ行きたいです。エー、*danau toba* で *sampan* を乗れるし、*bika ambon* が食べられるし

A : そうですね? じゃ *Samosir* へ行ったらどうですか?

B : ええ、そうしましょう。

Latar Belakang dan Fokus Penelitian

- Pada percakapan itu, idealnya alur percakapan menjadi seperti berikut:

A : 旅行に行きましょうよ！

B : 行きましょう！どこへ？

A : *Anyer* へ行こうと思っっていますが

B : そうですか

A : *Pantai Anyer* で、(aizuchi) エー、海が食べられるし、(aizuchi) エー、クラカタウさんが見られるし

B : そうですねーでも私は *Samosir* へ行きたいです。(aizuchi) エー、*danau toba* で *sampan* を乗れるし、(aizuchi) *bika ambon* が食べられるし

A : そうですか？じゃ *Samosir* へ行ったらどうですか？

B : ええ、そうしましょう。

Latar Belakang dan Fokus Penelitian

- Aizuchi itu bentuknya seperti apa? Supaya apa sih pakai aizuchi? Bagaimana aizuchi digunakan? → hal-hal seperti ini sering menjadi pertanyaan bagi pembelajar bahasa Jepang; strategi penggunaan aizuchi menjadi hal yang sulit dipahami oleh pembelajar
- Dalam rangka membantu pemahaman pembelajar terhadap bahasa Jepang, maka diperlukan penelitian yang membahas mengenai aizuchi itu sendiri

Latar Belakang dan Fokus Penelitian

- Maka, penelitian ini diajukan sebagai salah satu langkah untuk mengatasi kebingungan para pembelajar, dengan berfokus pada strategi penggunaan aizuchi dalam percakapan bahasa Jepang yang berkaitan dengan:
 - bentuk aizuchi
 - fungsi aizuchi

Metode Penelitian

- Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis percakapan alami, yang diajukan oleh Liddicoat (2007) dan Maynard (1998)
- Analisis percakapan digunakan untuk mengamati:
 - bagaimana ekspresi bahasa dalam konteks bentuk *aizuchi* yang digunakan
 - *adjacency pairs* (pasangan ujaran yang berdekatan) yang dilihat lewat kohesi antara bentuk *aizuchi* yang digunakan dengan fungsi *aizuchi* yang terimplikasi dalam percakapan
- Sumber data → enam rekaman acara NHK *Asaichi* (15/04/11, 27/04/11, 13/05/11, 19/05/11, 25/05/11, 03/06/11)

Metode Penelitian

- Teknik pengumpulan data →
 - Teknik simak dan sadap → menyimak, merekam/ menyadap segmen acara yang terdapat dialog/ interaksi antar tokoh yang muncul dalam acara
 - Teknik catat → mencatat bentuk *aizuchi* yang muncul dalam percakapan, serta fungsi yang dinyatakan oleh *aizuchi* dalam kalimat percakapan
- Teknik pengolahan data →
 - Transkripsi → data berupa video diubah menjadi data tertulis
 - Sistem penulisan transkripsi yang digunakan → menggunakan aturan ortografis yang dimodifikasi, sehingga hasil transkripsi sedapat mungkin mencerminkan penggunaan bahasa sesungguhnya

Metode Penelitian

- Contoh fitur yang dicantumkan dalam transkripsi:

ウ: でも、あの、ほら、なんか最中見ると「えっ、マジ？」とかそういうこともぜんぜん思わない？

モ: あ、アノーいろいろ情報自分で知りってましたけど

(Asaichi, 27/04/11)

- Bunyi *no* pada *anoo* (アノー) pada contoh dialog di atas diucapkan dengan bunyi vokal panjang; bunyi panjang ditranskripsi menggunakan tanda (—)
- 「えっ、マジ？」 → aizuchi yang muncul disela-sela ucapan/ kalimat pembicara
- Suara-suara yang tidak memiliki standar ortografi → ditulis menggunakan katakana

Hasil Penelitian: Bentuk Aizuchi

- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data, disimpulkan lima kategori bentuk aizuchi sebagai berikut:
 - ujaran pendek
 - ujaran pendek yang berulang
 - ujaran yang merupakan pengulangan ucapan pembicara
 - kata seru
 - kata seru dan ujaran pendek

Kategorisasi data bentuk aizuchi dibuat berdasarkan pendapat dari Mizutani (1991), Mizutani (1983); Kurosaki (1987), Komiya (1986), Sugito (1987) dalam Tanaka (2004); Szratowski (1993) dalam Tanaka (2004)

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan dengan Bentuk Aizuchi

Bentuk Aizuchi	Bentuk Ujaran
Kata seru	あ！、あら
Kata seru dan ujaran pendek	そう！ そうなんですよ ねえ！ そうですよ！
Ujaran pendek yang diulang	うん・うん、 でしょう・でしょう、 はい・はい
Mengulang kata-kata pembicara	怖いですね、 という、 ありますよね、 ななじゅうはち、 かみかけました、 仲間さんね、 あ・別にね

Tabel 1:
Bentuk
Aizuchi

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan dengan Bentuk Aizuchi

Bentuk Aizuchi	Bentuk Ujaran
Ujaran pendek	はい、うん、そうですね、ああ、なるほどね、 ほおほお、ふうん、ああ・そうですね、おお、 すごい！、ふん、へえ、ですね、ね、あ・はい、 ええ、うん・なんか、そうなんですよ、あ あ・そうですか、ああ・なるほど、うん・そう、 そう、えっ、そうですね、そうなんです、 あ・そうなんですか、おお・なるほど、そうな んだよね、ふあ、そうだね、なるほど

Tabel 1:
Bentuk
Aizuchi

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan dengan Bentuk Aizuchi

- Berdasarkan hasil olah data, ditemukan lima jenis strategi bentuk *aizuchi* yang dapat digunakan, yaitu berupa ujaran pendek, pengulangan ujaran pendek, kata seru, gabungan kata seru dan ujaran pendek, juga bentuk *aizuchi* dengan bentuk ujaran yang merupakan pengulangan kata, frase atau kalimat yang diucapkan oleh pembicara
- Masing-masing bentuk *aizuchi* memiliki variasi bentuk ujaran, seperti yang nampak dalam Tabel 1 di atas. Contohnya untuk *aizuchi* yang merupakan ujaran pendek, pendengar dapat menggunakan bentuk ujaran berupa はい、うん、そうですね、なるほど dan sebagainya

Hasil Penelitian: Fungsi Aizuchi

- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data, disimpulkan tujuh fungsi aizuchi sebagai berikut:
 - *Continuer*, yaitu sebagai tanda yang menunjukkan dukungan terhadap pembicara untuk melanjutkan ucapan, mencakup juga fungsi sebagai tanda mendengarkan pembicaraan.
 - *Affective*, yaitu tanda yang menunjukkan respon emosi atau perasaan yang kuat seperti terkejut, empati, dan lain-lain.
 - *Filler*, yaitu sebagai tanda bahwa pergantian giliran bicara dikehendai oleh pembicara atau pendengar, juga mencakup fungsi untuk mengisi kekosongan dalam percakapan.

Hasil Penelitian: Fungsi Aizuchi

- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data, disimpulkan tujuh fungsi aizuchi sebagai berikut:
 - Sebagai tanda yang menunjukkan minat terhadap topik pembicaraan.
 - Sebagai tanda mengerti isi pembicaraan, hal ini dapat berwujud pengulangan ucapan pembicara oleh pendengar.
 - Sebagai tanda persetujuan atas ucapan pembicara.
 - Sebagai tanda ketidaksetujuan atas ucapan pembicara.
- Kategorisasi data fungsi aizuchi dibuat berdasarkan pendapat dari Tanaka (2004), Hatasa (2007), dan Maynard (1993)

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan Fungsi Aizuchi

Tabel 2:
Fungsi
Aizuchi

Bentuk Aizuchi	Bentuk Ujaran	Fungsi
Kata seru	あ！、あら	Tanda mengerti pembicaraan, Affective
Kata seru dan ujaran pendek	そう！ そうなんですよ ねえ！ そうですよ！	Setuju dengan ucapan pembicara

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan Fungsi Aizuchi

Bentuk Aizuchi	Bentuk Ujaran	Fungsi
<p data-bbox="142 539 333 714">Tabel 2: Fungsi Aizuchi</p> <p data-bbox="137 876 435 922">Ujaran pendek</p>	<p data-bbox="642 544 1719 1258">はい、うん、そうですね、ああ、なるほどね、ほおほお、ふうん、ああ・そうですね、おお、すごい!、ふん、へえ、ですね、ね、あ・はい、ええ、うん・なんか、そうなんですよね、ああ・そうですか、ああ・なるほど、うん・そう、そう、えっ、そうですね、そうなんです、あ・そうなんですか、おお・なるほど、そうなんだよね、ふあ、そうだね、なるほど</p>	<p data-bbox="1727 686 2395 1115">Menunjukkan minat, Mengerti pembicaraan, Setuju dengan ucapan pembicara, Continuer, Filler, Affective</p>

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan Fungsi Aizuchi

Bentuk Aizuchi	Bentuk Ujaran	Fungsi
Ujaran pendek yang diulang	うん・うん、でしょう・でしょう、はい・はい	Mengerti pembicaraan, Continuer, Menunjukkan minat
Mengulang kata-kata pembicara	怖いですね、という、ありますよね、ななじゅうはち、かみかけました、仲間さんね、あ・別にね	Setuju dengan ucapan pembicara, Mengerti pembicaraan, Continuer

Tabel 2:
Fungsi
Aizuchi

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan Fungsi Aizuchi

- Pada percakapan bahasa Jepang, bentuk aizuchi yang digunakan tidak lepas dari fungsi apa yang ingin dinyatakan dalam percakapan.
- Misalnya, jika pendengar ingin menyatakan fungsi atau menunjukkan tanda bahwa pendengar mengerti apa yang dibicarakan oleh pembicara, maka pendengar dapat menggunakan bentuk ujaran seperti はい、うん、ああ、なるほどね、おお、あ・はい、そうですか、あ・そうなんですか, dan sebagainya.
- Jika melihat dari karakter data yang muncul, bentuk ujaran aizuchi bisa jadi sama, tetapi dapat menyatakan fungsi yang berbeda

Saran bagi Pengembangan Penelitian

- Pada penelitian ini, telah dibahas mengenai bentuk ujaran *aizuchi* serta fungsi *aizuchi* dalam percakapan Bahasa Jepang.
- Namun, dalam percakapan nyata, baik pembicara maupun pendengar dalam percakapan perlu menyesuaikan antara situasi percakapan dengan bentuk bahasa yang digunakan.
- Maka, pada penelitian selanjutnya peneliti perlu mempertimbangkan situasi percakapan, baik dari segi keformalan maupun partisipan percakapan.

Strategi Penggunaan Aizuchi berkaitan Fungsi Aizuchi

- Selain itu, untuk memperkaya data, disarankan untuk melakukan proses pengambilan data tidak hanya menggunakan video saja
- Sumber data disarankan untuk diambil dari observasi, wawancara, maupun menggunakan angket dengan cara *random sampling*

Referensi

- Hatasa, Yukiko Abe. (2007). *Aizuchi Responses in JFL Classrooms: Teacher Input and Learner Use*. Selected Papers from Pragmatics in the CJK Classroom: The State of The Art tersedia: <http://nflrc.hawaii.edu/CJKProceedings> diakses 26 November 2010
- Liddicoat, Anthony J. (2007). *An Introduction to Conversation Analysis*. London: Continuum.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maynard, Senko K. (1993). *Kaiwa Bunseki*. Tokyo: Kuroshio Shuppan
- Mizutani Osamu dan Mizutani Nobuko. (1991). *How to Be Polite in Japanese*. Tokyo: The Japan Times
- Mizutani Osamu. (1979). *Hanashi Kotoba to Nihonjin*. Tokyo: Soutakusha
- Mizutani Osamu. (1983). *Hanashi Kotoba no Hyougen*. Tokyo: Chikuma Shobou
- Onodera, Noriko O. (2004). *Japanese Discourse Markers: Synchronic and Diachronic Discourse Analysis*. Pragmatics & Beyond, New Series Vol. 132, 127-132. Philadelphia: John Benjamins Publishing
- Otsuka Yoko. (2007). *Nihongo Bogowasha no Eigo Shiyō Bamen ni okeru Aizuchiteki Hyōgen-Kaiwa Kanri Sutorateji no Shiten Kara*. The annals of Gifu Shotoku Gakuen University. Faculty of Foreign Languages 46, 75-86, 2007-02-28 tersedia <http://ci.nii.ac.jp/naid/110006277784>
- Otsuka Yoko. (2005). *Terebi Intabyū Bangumi ni okeru Aizuchiteki Hyōgen – Poraitonesu no Shiten Kara*. The annals of Gifu Shotoku Gakuen University. Faculty of Foreign Languages 44, 55-69, 2005 tersedia <http://ci.nii.ac.jp/naid/110001132509>
- Setiyadi, Bambang Ag. (2006). *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunarni, Nani dan Dian Ekawati. (2010). *Intonasi sebagai Penunjuk Sikap dalam Tindak Tutur Bahasa Jepang (Perbandingan dalam Bahasa Jepang, Jerman, dan Indonesia)*. Bunga Rampai Tahun Emas Fakultas Sastra, 125-150. Bandung: Sastra Unpad Press Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
- Sutedi, Dedi. (2003). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Tanaka, Lidia. (2004). *Gender, Language, and Culture – A Study of Japanese Television Interview Discourse*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company
- Tajima, Kaori. (2001). *Pragmatic Use of Aizuchi in Japanese Discourse : A Comparison with English Backchannels*. The academic reports, the Faculty of Engineering, Tokyo Institute of Polytechnic 24(2), 54-60, 2001 , Tokyo Polytechnic University tersedia <http://ci.nii.ac.jp/naid/110000479844>
- Woofit, Robin. (2005). *Conversation Analysis & Discourse Analysis*. London: Sage Publications
- Wray, Alison dkk. (1998). *Projects in Linguistics*. London: Arnold (Hodder Headline Group)
- Yang Jing. (2006). *Aizuchi no Taimingu ni okeru Chūnichī no Hikaku*. Journal of the Graduate School of Humanities and Sciences 9, 305-313, 2006 Ochanomizu University tersedia <http://ci.nii.ac.jp/naid/110006560316>